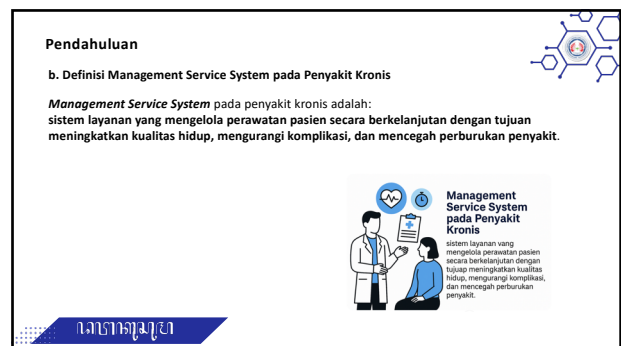
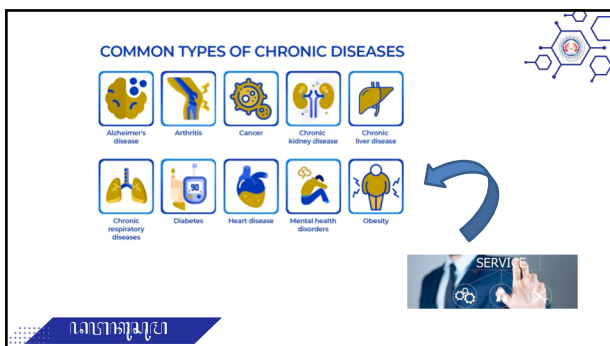
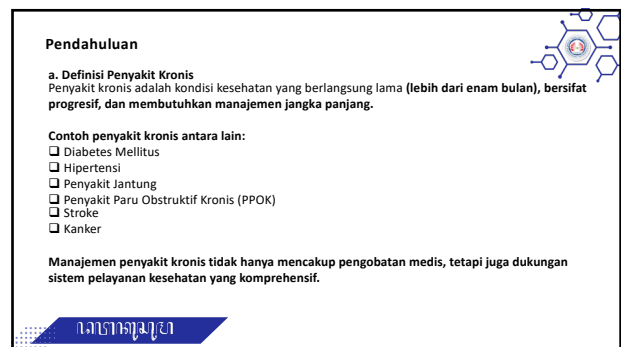
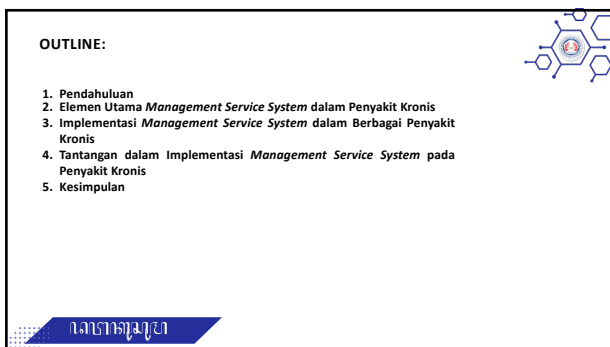
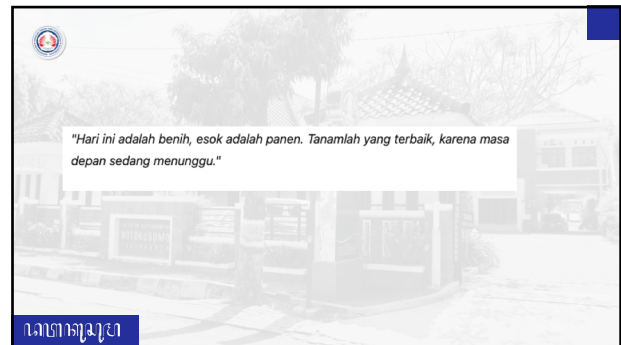
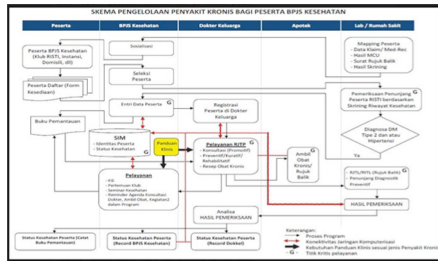




CONTOH: MANAGEMENT SERVICE SYSTEM PADA PENYAKIT KRONIS

MANAJEMEN RS FK UGM

Elemen Utama *Management Service System* dalam Penyakit Kronis

a. Manajemen Pasien Berbasis Tim

Manajemen penyakit kronis memerlukan pendekatan berbasis tim yang melibatkan:

- ❑ **Dokter** (spesialis dan dokter umum)
- ❑ **Perawat** (pendamping utama dalam manajemen harian pasien)
- ❑ **Apoteker** (memastikan kepatuhan dan keamanan penggunaan obat)
- ❑ **Ahli Gizi** (menyusun rencana diet yang sesuai)
- ❑ **Psikolog/Konselor** (mendukung aspek psikologis dan sosial pasien)
- ❑ **Keluarga dan Caregiver** (pendukung utama dalam manajemen di rumah)

MANAJEMEN PASIEN BERBASIS TIM



b. Dukungan Manajemen Diri Pasien

Pasien dengan penyakit kronis perlu diberdayakan untuk berperan aktif dalam perawatan mereka sendiri, meliputi:

- ❑ Edukasi tentang penyakit dan pengelolaannya
- ❑ Pelatihan pemantauan mandiri (misalnya, cek gula darah pada diabetes)
- ❑ Kepatuhan terhadap terapi dan perubahan gaya hidup
- ❑ Dukungan psikososial untuk meningkatkan motivasi pasien

DUKUNGAN MANAJEMEN DIRI PASIEN



c. Sistem Informasi dan Rekam Medis Elektronik (RME)

Sistem informasi kesehatan yang efektif membantu dalam:

- ❑ Pemantauan kondisi pasien secara real-time
- ❑ Penyimpanan dan akses data medis yang lebih efisien
- ❑ Integrasi layanan antara fasilitas kesehatan
- ❑ Pengingat otomatis untuk jadwal kontrol atau pengobatan pasien



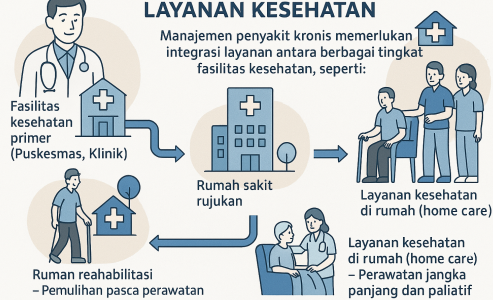
d. Koordinasi dan Integrasi Layanan Kesehatan

Manajemen penyakit kronis memerlukan integrasi layanan antara berbagai tingkat fasilitas kesehatan, seperti:

- ☐ **Fasilitas kesehatan primer (Puskesmas, Klinik)** – Pemeriksaan awal dan pemantauan rutin
- ☐ **Rumah sakit rujukan** – Penanganan komplikasi atau tindakan spesialis
- ☐ **Layanan rehabilitasi** – Pemulihan pasca perawatan
- ☐ **Layanan kesehatan di rumah (home care)** – Perawatan jangka panjang dan paliatif

KOORDINASI DAN INTEGRASI LAYANAN KESEHATAN

Manajemen penyakit kronis memerlukan integrasi layanan antara berbagai tingkat fasilitas kesehatan, seperti:



e. Pemanfaatan Teknologi dalam Manajemen Penyakit Kronis

Teknologi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas layanan, seperti:

- ☐ **Telemedicine** – Konsultasi jarak jauh dengan dokter
- ☐ **Aplikasi kesehatan** – Pemantauan tanda vital dan pengingat obat
- ☐ **Wearable devices** – Sensor untuk mengukur tekanan darah, kadar gula, dan detak jantung

Pemanfaatan Teknologi dalam Manajemen Penyakit Kronis

Teknologi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas layanan, seperti:



f. Pencegahan dan Promosi Kesehatan

Sistem layanan penyakit kronis harus menekankan aspek pencegahan, antara lain:

- ☐ **Skrling dan deteksi dini** untuk mengidentifikasi faktor risiko
- ☐ **Edukasi kesehatan masyarakat** untuk mendorong pola hidup sehat
- ☐ **Vaksinasi dan imunisasi** untuk mencegah penyakit yang dapat memperburuk kondisi pasien



Kebijakan dan Regulasi

Dukungan kebijakan dari pemerintah dan lembaga kesehatan sangat penting untuk memastikan:

- ❑ Tersedianya layanan kesehatan yang terjangkau
- ❑ Ketersediaan obat-obatan esensial untuk penyakit kronis
- ❑ Perlindungan terhadap pasien dalam jaminan kesehatan (BPJS, asuransi)
- ❑ Standarisasi protokol perawatan berbasis bukti

keperawatan

Implementasi *Management Service System* dalam Berbagai Penyakit Kronis

a. Manajemen Penyakit Diabetes Mellitus

- ❑ Pemantauan kadar gula darah secara berkala
- ❑ Edukasi tentang diet sehat dan aktivitas fisik
- ❑ Pencegahan komplikasi seperti neuropati dan retinopati
- ❑ Penggunaan teknologi seperti *Continuous Glucose Monitoring* (CGM)



keperawatan

b. Manajemen Hipertensi

- ❑ Kontrol tekanan darah melalui pengobatan dan gaya hidup sehat
- ❑ Pemantauan tekanan darah mandiri di rumah
- ❑ Manajemen stres dan terapi perilaku
- ❑ Program kepatuhan terhadap terapi obat



keperawatan

c. Manajemen Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK)

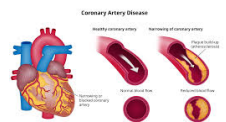
- ❑ Program berhenti merokok
- ❑ Terapi oksigen dan rehabilitasi paru
- ❑ Vaksinasi untuk mencegah infeksi pernapasan
- ❑ Edukasi penggunaan inhaler yang benar



keperawatan

d. Manajemen Penyakit Jantung

- ❑ Rehabilitasi jantung pasca serangan jantung
- ❑ Penggunaan aplikasi pemantauan detak jantung
- ❑ Edukasi tentang pengelolaan stres dan diet sehat
- ❑ Pemantauan rutin oleh tim medis



keperawatan

Tantangan dalam Implementasi *Management Service System* pada Penyakit Kronis

- ❑ **Kurangnya Kesadaran Pasien** – Banyak pasien yang kurang memahami pentingnya pengelolaan penyakit jangka panjang.
- ❑ **Keterbatasan Akses ke Layanan Kesehatan** – Tidak semua pasien memiliki akses ke perawatan berkualitas.
- ❑ **Kurangnya Koordinasi antar Fasilitas Kesehatan** – Data pasien seringkali tidak terintegrasi dengan baik.
- ❑ **Kepatuhan Pasien yang Rendah** – Banyak pasien yang tidak disiplin dalam menjalani terapi.
- ❑ **Kendala Finansial** – Biaya pengobatan jangka panjang bisa menjadi beban bagi pasien dan keluarganya.

keperawatan

Kesimpulan



- ❑ Management Service System dalam penyakit kronis merupakan pendekatan komprehensif yang mencakup manajemen pasien berbasis tim, edukasi pasien, pemanfaatan teknologi, koordinasi layanan, serta dukungan kebijakan.
- ❑ Implementasi sistem yang efektif dapat meningkatkan kualitas hidup pasien dan mengurangi beban sistem kesehatan secara keseluruhan.

มหาวิทยาลัย



"Keberhasilan bukan hasil dari coba-coba, tapi dari perencanaan cerdas, ilmu yang matang, dan langkah yang terarah."

มหาวิทยาลัย



มหาวิทยาลัย

MATUR NUWUN